

BAB III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan Hasil Perancangan

Berdasarkan hasil kesimpulan uji coba dari wawancara yang telah dilakukan terhadap *expert panel* dan *extreme user* serta pengumpulan data *survey*. Hasilnya yaitu sebagian besar menjawab bahwa mereka tertarik dan menyukai batik Bontang dan konsep busana *term tailored suit*. Menurut para *expert panel* dan *extreme user*, hasil motif batik sudah baik dan sesuai dengan desain, material yang digunakan nyaman dan tidak panas. Busana dapat di mix and match atau dipakai terpisah untuk *occasion* tertentu. Perkiraan *range* harganya satu set antara Rp 2,000,000 – Rp 4,500,000.

Hal ini membantu orang-orang agar mengetahui adanya batik Bontang, serta membuat konsep busana kerja yang modis, menarik dan *modern*. Secara tidak langsung juga hal ini dapat mengenalkan batik Bontang karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya batik dari Kalimantan Timur. Selain itu, peluang besar karena minat busana kerja pada wanita yang menggunakan batik sangat tinggi membuat hal ini menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan dan alternatif pilihan busana kerja wanita.

Busana kerja wanita berbasis *term tailored suit* ini dipadukan dengan kain batik Bontang agar tetap terlihat formal, elegan dan berwibawa. Dalam pemilihan warna dari hasil uji percobaan pewarna alam yang bahan utamanya menggunakan *mangrove* bagian batang dan lindur buahnya. Menghasilkan warna-warna *warm* seperti abu-abu, coklat dan warna yang lebih sedikit mencolok yaitu *terracotta*. Oleh karena itu, penulis memadukannya dengan warna material yang *edgy* agar terlihat lebih modis dan *modern*. Pemilihan bahan yang digunakan juga perlu diperhatikan karena ini merupakan busana *tailored* dan penulis memutuskan untuk menggunakan paduan material wol karena nyaman digunakan, *fitted* dan serta cocok untuk busana kerja yang formal.

Untuk menciptakan busana kerja wanita berbasis *term tailored suit* yang mengutamakan kualitas dan kerapihan, penulis menggunakan teknik *finishing*

jahit *invisible seams*. Adanya penambahan detail berupa obi *belt*, *asymmetrical* dan kancing yang membuat busana pada koleksi ini menjadi lebih memiliki ciri khas dan berkarakter.

Melalui produk busana kerja wanita berbasis *term tailored suit*, diharapkan dengan menggunakan kain batik Bontang ini akan semakin dikenal oleh masyarakat luas terutama pada kalangan wanita. Sejauh ini hasil motif Sungai Belanda diminati oleh *market* terutama di Kota Bontang dan sudah mulai diproduksi sebagai busana kerja, *segaram*, *casual* dan hingga souvenir.

3.2 Kesimpulan *Brand NAULI*

Hasil kesimpulan yaitu, *brand NAULI* merupakan *brand* busana kerja wanita yang berkonsep elegan dan *modern*. Hasil produksi yang diciptakan yaitu, dengan menggunakan material tradisional Indonesia guna melestarikan warisan leluhur. Mengutamakan kerapihan dan kualitas dengan pengerjaan secara hati-hati. Harapannya *brand NAULI* ini akan menjadi salah satu solusi alternatif *brand* busana kerja yang formal pada wanita.

3.3 Saran

Batik Bontang yang digunakan untuk produk busana kerja wanita berbasis *term tailored suit* merupakan salah satu warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Oleh karena itu, kedepannya *brand NAULI* akan melakukan beberapa pengembangan.

Dari segi pengembangan desain, kedepannya *brand NAULI* akan mengeksplor seperti membuat busana yang lebih unik, mengikuti *trend* dan tetap menggunakan *style* yang sama yaitu berbasis *term tailored suit* yang elegan dan modis, sesuai dengan karakter pada *brand NAULI*.

Dari segi produksi, kedepannya koleksi pada *brand NAULI* akan mengangkat material dari budaya lain yang belum terekspos dan juga melakukan eksplorasi dan pengembangan motif batik Bontang yang lainnya. Dengan hal ini, warisan budaya yang ada di Indonesia tetap dilestarikan dan dapat dikenal oleh

masyarakat. Selain itu, pengembangan untuk menggunakan bahan pewarnaan alam yang lainnya seperti *indigo*, secang, kunyit dan lainnya.

Dari segi pemanfaatan produk dan material yang digunakan, *brand* NAULI akan memanfaatkan dari sisa kain batik Bontang yang tidak terpakai akan digunakan dalam bentuk produk aksesoris seperti anting, kalung, dan syal. Harapan untuk kedepannya akan lebih banyak pengembangan dari desainer aksesoris yang menggunakan *art teraphy* sebagai acuan dan diharapkan juga lebih banyak peneliti yang akan memberikan kontribusi dan penemuan baru membuat produk baru dengan konsep yang *sustainable*.

